

Hubungan Media Promosi *Scrapbook* Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Keputihan Di Gampong Dayah Tanoh Kabupaten Pidie

The Relationship Between Scrapbook Promotion Media And Adolescents' Knowledge About Vaginal Discharge In Gampong Dayah Tanoh, Pidie Regency

¹**Salamah**, Akbid Darul Husada, Aceh, Indonesia,

²**Zaitun**, Akbid Darul Husada, Aceh, Indonesia,

* Corresponding author : salamahsulaiman97@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Masalah kesehatan reproduksi wanita memiliki resiko 33% kali lebih besar daripada reproduksi pria yang hanya sebesar 12,3%. Salah satu masalah kesehatan reproduksi wanita yang sering ditemukan adalah keputihan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan masalah-masalah kesehatan pada remaja. Salah satu upaya pemerintah adalah adanya program PIK R/M yang dibentuk oleh BKKBN, bentuk aktivitas dalam PIK-R bersifat penyadaran dalam bentuk komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) di dalam maupun di luar PIK-R/M yang dilakukan oleh Pendidik Sebaya (PS) dan Konselor Sebaya (KS) yang sudah terlatih. Media *scrapbook* dapat digunakan menjadi media pendidikan kesehatan, karena *scrapbook* merupakan album yang berisikan gambar dan cerita yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dihias dengan kreatif sehingga apabila diadopsi sebagai media untuk suatu pembelajaran dapat menarik perhatian sasaran. Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan Media Promosi *Scrapbook* Dengan Keputihan Di Gampong Dayah Tanoh Kec. Glumpang Tiga Kabupaten Pidie. Metode Penelitian: Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Desain rancangan digunakan *non equivalent control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja Gampong Dayah Tanoh Dusun Buloh (sebagai kelompok eksperimen) dan dusun Dayah (sebagai kelompok kontrol). Adapun jumlah populasi 22 orang untuk dusun Buloh dan 22 orang dusun Dayah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 s/d 15 Agustus 2021. Teknik analisa untuk mengetahui distribusi normal digunakan uji *Saphiro wilk* dikarenakan jumlah sampel <50 dan selanjutnya analisis bivariat menggunakan uji *paired t-test*. Hasil Penelitian: Ada hubungan media promosi *Scrapbook* sebelum dan sesudah diberikan terhadap pengetahuan remaja tentang keputihan Di Gampong Dayah Tanoh Kec. Glumpang Tiga Kabupaten Pidie. Hal ini dapat dilihat dari nilai *intervensi P-value* 0,004 sedangkan nilai kontrol *P-value* 0,553. Saran: Diharapkan bagi remaja untuk dapat aktif dalam kegiatan pemerintahan untuk dapat memperoleh pengetahuan kesehatan reproduksi khususnya keputihan.

Kata Kunci: Media Promosi *Scrapbook*, pengetahuan

Abstract

Background: Women's reproductive health problems have a 33% greater risk than men's reproductive health which is only 12.3%. One of the frequently encountered female reproductive health problems is vaginal discharge. The government has made various efforts to control health problems in adolescents. One of the government's efforts is the PIK R/M program which was formed by BKKBN, the form of activity in PIK-R is awareness in the form of communication, information and education (KIE) inside and outside PIK-R/M carried out by Peer Educators (PS) and trained Peer Counselors (KS). Scrapbook media can be used as a health education medium, because a scrapbook is an album containing pictures and stories related to learning material which are decorated creatively so that if adopted as a medium for learning it can attract the target's attention. Research Objective: To determine the relationship between *Scrapbook* promotional media and vaginal discharge in Gampong Dayah Tanoh District. Glumpang Tiga, Pidie Regency. Research Method: This research is quantitative with a quasi experimental research design. The design used was a non-equivalent control group. The population in this study were all teenagers from Dayah Tanoh Village, Buloh Hamlet (as the experimental group) and Dayah Hamlet (as the control group). The population is 22 people for Buloh hamlet and 22 people for Dayah hamlet. This research was conducted from 12 to 15 August 2021. The

analysis technique to determine normal distribution used the Shapiro Wilk test because the number of samples was <50 and then bivariate analysis used the paired t-test. Research Results: There is a relationship between Scrapbook promotional media before and after it is given to teenagers' knowledge about vaginal discharge in Gampong Dayah Tanoh District. Glumpang Tiga, Pidie Regency. This can be seen from the intervention P-value of 0.004 while the control P-value is 0.553. Suggestion: It is hoped that teenagers can be active in government activities to gain knowledge about reproductive health, especially vaginal discharge

Keywords: *Scrapbook Promotion Media, knowledge*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual yaitu antara usia 11 atau 12 tahun, menjelang masa dewasa muda. Kehidupan remaja merupakan kehidupan yang sangat menentukan bagi kehidupan mereka selanjutnya. Remaja juga mempunyai permasalahan yang sangat kompleks seiring dengan masa transisi yang dialami remaja salah satunya adalah pola hidup tidak sehat. Remaja meliputi beberapa indikator yaitu pengetahuan tentang dirinya, harapan pada diri dan evaluasi pada diri sendiri (Onibala, 2018).

Kesehatan reproduksi dikalangan wanita harus memperoleh perhatian yang serius. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2006 masalah kesehatan reproduksi wanita memiliki resiko 33% kali lebih besar daripada reproduksi pria yang hanya sebesar 12,3%. Salah satu masalah kesehatan reproduksi wanita yang sering ditemukan adalah keputihan (Marhaeni, 2016).

Berdasarkan penelitian tahun 2012 mengambil data dari WHO (2007), angka prevalensi penyebab keputihan pada tahun 2006 yaitu sebanyak 25 % sampai 50 % *candidiasis*, 20% sampai 40% *bakterial vaginosis*, 5% sampai 15% *trichomoniasis*. Data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2012, di Indonesia sebanyak 75% wanita pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan 45% diantaranya biasanya mengalami keputihan dua kali atau lebih. Keputihan merupakan salah satu masalah yang sejak lama menjadi persoalan bagi kaum wanita. Keputihan (*Fluor Albus*) adalah cairan berlebih yang keluar dari vagina (Putri R Y, 2016).

Banyak wanita di Indonesia yang tidak tahu tentang keputihan sehingga mereka menganggap keputihan sebagai hal yang umum dan sepele, disamping itu rasa malu ketika mengalami keputihan kerap membuat wanita enggan berkonsultasi kedokter. Padahal keputihan tidak bisa dianggap sepele, karena akibat dari keputihan ini sangat fatal bila lambat ditangani tidak hanya bisa mengakibatkan kemandulan dan hamil diluar kandungan, keputihan juga bisa merupakan gejala awal dari kanker leher rahim yang bisa berujung pada kematian (Marhaeni, 2016).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan masalah-masalah kesehatan pada remaja. Salah satu upaya pemerintah untuk mengendalikan masalah remaja adalah adanya program PIK R/M (Pusat Informasi Kesehatan Remaja/Mahasiswa) yang dibentuk oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). PIK-R/M merupakan salah satu wadah yang dikembangkan dalam program GenRe (Generasi Berencana) yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja/mahasiswa yang berguna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang kesehatan reproduksi dan kegiatan penunjang lainnya. Bentuk aktivitas dalam PIK-R bersifat penyadaran dalam bentuk komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) di dalam maupun di luar PIK-R/M yang dilakukan oleh Pendidik Sebaya (PS) dan Konselor Sebaya (KS) yang sudah terlatih (Sari, 2019).

Kegiatan PIK-R dalam memberikan edukasi kepada siswa tentang kesehatan reproduksi dilakukan satu kali dalam satu tahun (pada awal semester ganjil). Kegiatan tersebut berupa sosialisasi di kelas-kelas yang dilakukan oleh pendidik sebaya dengan pendampingan guru BK yang menggunakan metode ceramah. Media sederhana yang dibuat sendiri namun dikemas dalam bentuk yang menarik tentu akan lebih membantu dalam penyampaian pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh PIK-R. Media *scrapbook* dapat digunakan menjadi media pendidikan kesehatan. *Scrapbook* merupakan album yang berisikan gambar dan cerita yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dihias dengan kreatif sehingga apabila diadopsi sebagai media untuk suatu pembelajaran dapat menarik perhatian sasaran (Sari, 2019).

Media *scrapbook* pada beberapa penelitian dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Syahriyanti pada tahun 2017 di Lampung menunjukkan jika media *scrapbook* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa yang dapat dilihat dari selisih *persentase post test* pertama dan kedua sebesar 4,58% dan selisih *post test* kedua dan ketiga sebesar 10,42%. Selisih hasil *post test* ini menunjukkan adanya peningkatan kognitif siswa dalam setiap pertemuan (Sari, 2019).

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Rosyana pada tahun 2018 di Boyolali menunjukkan jika terjadi peningkatan pengetahuan tentang bencana gempa bumi setelah mendapatkan perlakuan penggunaan media *scrapbook*. Pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (media *scrapbook*) terdapat perbedaan yaitu *pre test* mendapatkan nilai 49,14 dan *post test* mendapatkan nilai 72,25 yang menunjukkan nilai signifikan $p < 0,0001$ sedangkan kelas kontrol tanpa mendapatkan nilai *pre test* 51,43 dan *post test* mendapatkan nilai 69,13 (Sari, 2019). Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Alfiah pada tahun 2018 di Semarang menunjukkan jika terdapat perbedaan kemampuan kognitif dan regulasi diri, *scrapbook*

sebagai jurnal refleksi dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan angket regulasi diri (Sari, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, pentingnya pengetahuan bagi remaja tentang keputihan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Media Promosi *Srcapbook* Dengan Keputihan Di Gampong Dayah Tanoh Kec. Glumpang Tiga Kabupaten Pidie”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi kembali setelah dilakukan intervensi. Desain rancangan digunakan *non equivalent control group*. Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Teknik analisa untuk mengetahui distribusi normal digunakan uji *Saphiro wilk* dikarenakan jumlah sampel <50 dan selanjutnya analisis bivariat menggunakan uji *paired t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pada Kelompok
Perlakuan di Gampong Dayah Tanoh Kecamatan Glumpang Tiga
Kabupaten Pidie Tahun 2021

No	Pengetahuan	Mean	SD Deviasi	Median
1	Posttest	1.91	0,684	2.00
2	Posttest	1.18	0,395	1.00

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa terjadi perubahan pengetahuan pada kelompok perlakuan setelah diberikan media promosi *Scrapbook* tentang keputihan.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pada Kelompok Kontrol
di Gampong Dayah Tanoh Kecamatan Glumpang Tiga
Kabupaten Pidie Tahun 2021

No	Pengetahuan	Mean	SD Deviasi	Median
1	Posttest	2.14	0.710	2.00
2	Posttest	2.09	0,750	2.00

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 5.2 terlihat bahwa tidak terjadi perubahan sikap pada kelompok kontrol dikarenakan responden tidak ada diberikan media promosi *Scrapbook* tentang keputihan.keputihan.

Tabel 3
Hubungan Media Promosi *Scrapbook* Terhadap Pengetahuan
Remaja Tentang Keputihan di Gampong Dayah Tanoh
Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie
Tahun 2021

Kelompok	Mean	Standar Deviasi	P-value
Perlakuan (n= 22)			
Pretest	1.91	0,684	0,004
	1.18	0,395	
Kontrol (n= 22)			
PreTest	2.14	0.710	0,553
PostTest	2.09	0.750	

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan bahwa ada pengaruh media promosi *Scrapbook* sebelum dan sesudah diberikan terhadap pengetahuan remaja tentang keputihan. Hal ini dapat dilihat dari nilai intervensi P-value 0,004 sedangkan nilai kontrol P-value 0,553.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh media promosi *Scrapbook* sebelum dan sesudah diberikan terhadap pengetahuan remaja tentang keputihan. Hal ini dapat dilihat dari nilai intervensi P-value 0,004 sedangkan nilai kontrol P-value 0,553.

Menurut pendapat peneliti menunjukkan bahwa ada pengaruh media promosi *Scrapbook* sebelum dan sesudah diberikan terhadap pengetahuan remaja tentang keputihan ini dikarenakan dengan adanya media promosi *Scrapbook* dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang keputihan dan dengan adanya media promosi *Scrapbook* remaja tahu tentang cara pengobatan dan pencegahan keputihan.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini dihasilkan setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Nurmala, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosyana pada tahun 2018 di Boyolali menunjukkan jika terjadi peningkatan pengetahuan tentang bencana gempa bumi

setelah mendapatkan perlakuan penggunaan media *scrapbook*. Pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (media *scrapbook*) terdapat perbedaan yaitu *pre test* mendapatkan nilai 49,14 dan *post test* mendapatkan nilai 72,25 yang menunjukkan nilai signifikan $p = 0,0001$ sedangkan kelas kontrol tanpa mendapatkan nilai *pre test* 51,43 dan *post test* mendapatkan nilai 69,13.

KESIMPULAN

Ada hubungan media promosi *Scrapbook* sebelum dan sesudah diberikan terhadap pengetahuan remaja tentang keputihan Di Gampong Dayah Tanoh Kec. Glumpang Tiga Kabupaten Pidie. Hal ini dapat dilihat dari nilai intervensi $P\text{-value} = 0,004$ sedangkan nilai kontrol $P\text{-value} = 0,553$.

SARAN

Diharapkan bagi remaja untuk dapat aktif dalam kegiatan Kesehatan yang difasilitasi oleh pemerintahan untuk dapat memperoleh bermacam pengetahuan kesehatan reproduksi khususnya keputihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Onibala F, dkk. 2018. *Hubungan sikap dan perilaku remaja putri dengan pencegahan keputihan di SMA N 3 tahuna barat kabupaten kepulauan sangihe*. E-journal keperawatan (e-Kp) volume 6 nomor 1, mei 2018. Program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran universitas sam ratulangi.
- Putri, R.Y. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan Personal Hygiene Genetalia Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Akhir Di Indekost Tehel Biru Pontianak Tahun 2016
- Marhaeni Ayu, Gusti. (2016). Keputihan pada Wanita. Denpasar : Jurnal Skala Husada Volume 13 No 1 APRIL 2016.
- Sari, pety merita. (2019). Kejadian Flour Albus Remaja Putri SMKF X Kediri The Correlation Of Knowledge and Attitude With The Incidence Flour Albus Of Adolescent Girls In SMKF X Kediri Pety Merita Sari. 5–8.
- Nurmala, Ira et al. 2018. Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rosyana, Vicki dan Siti Taurat Aly. Pengembangan media pembelajaran *scrapbook* untuk meningkatkan pengetahuan terhadap bencana gempa bumi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali. Naskah Publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018